

## Abstrak

### **Dalilah Nur Alip, “ Penerapan Model *Blended Learning* untuk Meningkatkan Pemecahan Masalah Peserta Didik pada Materi Suhu dan Kalor”.**

Kemampuan yang dibutuhkan untuk mempersiapkan diri dari perkembangan ilmu pengetahuan dan menunjang dunia kerja salah satunya adalah kemampuan dalam pemecahan masalah. Berdasarkan studi pendahuluan di SMKN 1 Cijulang, nilai rata-rata tes pemecahan masalah pada materi suhu dan kalor tergolong rendah. Alternatif yang digunakan untuk meningkatkan pemecahan masalah tersebut salah satunya yaitu model *Blended Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dan peningkatan pemecahan masalah setelah diterapkan model *Blended Learning* pada materi suhu dan kalor. Metode yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan desain *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X TKJ 1 SMKN 1 Cijulang. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling* berjumlah 30 orang. Keterlaksanaan pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi (LO) dan peningkatan pemecahan masalah diperoleh dari tes uraian. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterlaksanaan pembelajaran rata-rata setiap pertemuannya pada aktivitas guru dan peserta didik berkategori baik dan sangat baik. Peningkatan pemecahan masalah peserta didik berkategori tinggi berdasarkan nilai *N-gain* yang diperoleh sebesar 0,75. Serta uji *paired sample t-test* dimana  $t_{hitung} (21,55) > t_{tabel} (2,042)$  menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah secara signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Blended Learning* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemecahan masalah peserta didik pada materi suhu dan kalor.

Kata kunci : *Blended Learning*, pemecahan masalah, suhu dan kalor.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG